

EDISI : KAMIS, 13 JULI 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juni) : 4,75%
 Inflasi (Juni) : 0,69% (mom) & 4,37% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 123,09 Miliar
 (per Juni 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.368  0,14%
 (Kurs JISDOR pada 12 Juli 2017)




STOCK MARKET

12 Juli 2017

IHSG : **5.819,13 (+0,79%)**
 Volume Transaksi : 16.667 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 5.570 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,380 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,388 Triliun

BOND MARKET

12 Juli 2017

Ind Bond Index : **225,3033**  **+0,48%**
 Gov Bond Index : 222,3919  **+0,52%**
 Corp Bond Index : 237,0566  **+0,21%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 12/7/17 (%)	Selasa 11/7/17 (%)
4,84	FR0061	6,8085	6,9106
9,85	FR0059	6,9982	7,0832
15,10	FR0074	7,4988	7,6595
18,85	FR0072	7,7988	7,9135

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 12 Juli 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,68%	IRDSHS +0,52%	+0,16%
	Saham Agresif +0,34%	IRDSH +0,68%	-0,34%
	PNM Saham Unggulan +0,29%	IRDSH +0,68%	-0,39%
Campuran	PNM Syariah +0,47%	IRDCPS +0,36%	+0,11%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,19%	IRDPT +0,34%	-0,53%
	PNM Amanah Syariah +0,13%	IRDPTS +0,19%	-0,06%
	PNM Dana Bertumbuh +0,43%	IRDPT +0,34%	+0,09%
	PNM SBN 90 +0,28%	IRDPT +0,34%	-0,06%
	PNM Dana SBN II +0,57%	IRDPT +0,34%	+0,23%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,22%	IRDPTS +0,19%	+0,03%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,00%	IRDPU +0,01%
PNM DANA TUNAI +0,02%		IRDPU +0,01%	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah +0,03%		IRDPU +0,52%	-0,49%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Pemerintah menjamin rasio utang yang mencapai 28% dari produk domestik bruto masih aman, bahkan relatif jauh dari batas maksimal yang ditetapkan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- Masalah pertumbuhan upah yang rendah dan upaya meredam inflasi masih menjadi sorotan Bank Sentral AS (The Fed) dalam menerapkan kebijakan kenaikan suku bunga lanjutannya
- Industri asuransi umum masih mencatatkan perlambatan pertumbuhan pendapatan premi bruto pada Mei 2017 senilai Rp20,46 triliun atau turun sebesar 4,25% secara y-o-y
- Penyaluran kredit investasi ke sektor pertambangan mulai menunjukkan geliat pada 2017, mencerminkan bahwa optimisme terhadap sektor ini semakin menguat
- BNI Tbk. mencatatkan pertumbuhan kinerja laba yang cukup positif menjadi Rp6,41 triliun dengan ditopang oleh pembiayaan pada sektor infrastruktur. BNI berencana kembali merilis obligasi berkelanjutan dan sertifikat deposito pada penghujung 2017.

Economy

1. Perusahaan Induk Sesuai Aturan Hukum

Pembentukan perusahaan induk BUMN dinilai memiliki dasar hukum setelah Mahkamah Agung menolak permohonan uji materi terhadap PP No. 72/2016 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada BUMN dan Perseroan Terbatas. Pemerintah akan melanjutkan pembentukan sejumlah perusahaan induk BUMN yang sudah direncanakan. (Kompas)

2. Pemerintah Perlu Berbenah Perpajakan

Tantangan penerimaan negara kian berat setelah pemerintah kalah dalam sejumlah sengketa perpajakan di Mahkamah Agung. Direktorat Jenderal Pajak sebagai otoritas pajak domestik pun diminta melakukan pembenahan. (Bisnis Indonesia)

3. Pemerintah Bentuk Satgas Impor

Setelah sebelumnya menertibkan administrasi kepabeanan dan perpajakan importir yang berisiko tinggi, Rabu (12/7), pemerintah membentuk satgas untuk membersihkan oknum-oknum di lingkungan pemerintah dan aparat penegak hukum yang terlibat kolusi dengan importir nakal. (Bisnis Indonesia)

4. Rasio Utang Masih Aman

Pemerintah menjamin rasio utang yang mencapai 28% dari produk domestik bruto masih aman, bahkan relatif jauh dari batas maksimal yang ditetapkan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. (Bisnis Indonesia)

5. Rasio Pajak 16% pada 2019

Kementerian Keuangan mengharapkan rasio pajak Indonesia pada 2019 bisa tembus ke angka 16% dari PDB. Meski ambisius dan penuh tantangan, pemerintah mengklaim mengantongi banyak cara untuk bisa melakukannya. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Singapura – Indonesia Teken Pertukaran Data Pajak

Singapura telah sepakat melakukan pertukaran data secara otomatis dengan Indonesia. Dalam pertemuan bilateral antara Menteri Keuangan Sri Mulyani dengan Menteri Keuangan Singapura Indranee Rajah, posisi kedua negara sudah jelas dalam kerja sama di bidang perpajakan. (Bisnis Indonesia)

2. Siklus Peringkat Utang Global Membaik

Fitch memperkirakan siklus peringkat utang global (*global sovereign credit*) membaik, meski tingginya tingkat utang tetap bertahan seiring perubahan proyeksi pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) dunia pada 2017 dan 2018. (Bisnis Indonesia)

3. Inflasi dan Upah Tetap Jadi Sorotan

Masalah pertumbuhan upah yang rendah dan upaya meredam inflasi masih menjadi sorotan Bank Sentral AS (The Fed) dalam menerapkan kebijakan kenaikan suku bunga lanjutannya. (Bisnis Indonesia)

4. China Bidik Peluang Investasi di Indonesia

Sejumlah perusahaan asal China yang masuk daftar Fortune 500 menjajaki peluang investasi di Indonesia, termasuk di Kalimantan Utara sebagai tindaklanjut inisiatif Belt and Road Forum. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Infrastruktur Gas Perlu Investasi Rp 650 Triliun

Ketersediaan infrastruktur menjadi tantangan dalam pemanfaatan potensi gas bumi di Indonesia, Investasi yang diperlukan sekitar US\$48 miliar atau sekitar Rp 650 triliun sampai 2030 untuk pembangunan infrastruktur gas di Indonesia. (Kompas)

2. Uang Elektronik Terus Dikerek

Perkembangan transaksi uang elektronik sejak 2009 hingga kini terus menunjukkan peningkatan, didorong oleh dukungan regulator untuk menggenjot transaksi nontunai di berbagai sektor, terutama transportasi. (Bisnis Indonesia)

3. Investasi Pariwisata Terus Didominasi Asing

Proporsi penanaman modal asing (PMA) di sektor pariwisata yang cukup mendominasi dibandingkan investasi domestik diperkirakan terus berlangsung hingga akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. Korporasi Siap Serap Jagung Lokal

Industri pakan ternak berkomitmen menyerap jagung lokal sebagai bahan baku utama, seiring upaya pemerintah memperpendek rantai distribusi dari produsen ke industri pakan dengan fokus pada peningkatan infrastruktur pascapanen. (Bisnis Indonesia)

5. Lepas Bisnis Digital, Operator Telco Cari Investor Strategis

Operator telekomunikasi mulai menjajaki peluang mencari investor strategis untuk melepas bisnis digitalnya. XL Axiata Tbk. (EXCL) tengah mengkaji kemungkinan pelepasan saham Elevation untuk menambah modal usaha. (Bisnis Indonesia)

6. Harga Karet Mulai Menguat

Harga karet menguat seiring dengan meningkatnya permintaan China dan rencana pengurangan volume ekspor dari sejumlah produsen utama di Asia Tenggara. (Bisnis Indonesia)

7. Hingga Mei, Kinerja Asuransi Masih Landai

Industri asuransi umum masih mencatatkan perlambatan pertumbuhan pendapatan premi bruto pada Mei 2017 senilai Rp20,46 triliun atau mengalami penurunan sebesar 4,25% secara year-on-year (y-o-y). (Bisnis Indonesia)

8. Pertumbuhan Multifinance Dekati Target

Pertumbuhan piutang pembiayaan multifinance menjelang pertengahan tahun ini mencapai 9,2%. Angka ini masih berada pada kisaran target pertumbuhan yang diperkirakan 7% - 10% hingga akhir 2017. (Bisnis Indonesia)

9. Kredit Pertambangan Membaik

Penyaluran kredit investasi ke sektor pertambangan mulai menunjukkan geliat pada 2017, mencerminkan bahwa optimisme terhadap sektor ini semakin menguat. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Emiten Terbebani Kupon Tinggi

Besarnya minat emiten untuk menggalang dana lewat penerbitan surat utang tidak berbanding lurus dengan daya serap pasar perdana. Akibatnya, issuer harus menelan pil pahit dengan membayar kupon tinggi atau memangkas target penggalangan dana. (Bisnis Indonesia)

2. Transaksi Broker Begitu Ramai

Sepanjang semester I/2017, nilai transaksi broker tercatat tumbuh 22,85% year on year terdorong oleh likuiditas pasar modal, prospek ekonomi Indonesia, dan kinerja emiten yang membaik. (Bisnis Indonesia)

3. Kinerja Reksa Dana Syariah Landai

Momen Ramadan dan Lebaran ternyata tidak mampu mendongkrak dana kelolaan industri reksa dana syariah. Sepanjang Juni 2017, dana kelolaan reksa dana syariah hanya naik 4% menjadi Rp18,91 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. Target Investasi Dapen Semester II Lebih Moderat

Target investasi yang moderat dinilai cukup tepat bagi proyeksi kinerja investasi dana pensiun pada semester II/2017 kendati sepanjang enam bulan pertama tahun ini mampu mencatatkan pertumbuhan yang cukup baik. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Smartfren Fokus pada Bisnis Inti

Smartfren Telecom Tbk. memastikan tetap berfokus pada pengembangan bisnis inti sebagai penyedia jasa telekomunikasi, sedangkan bisnis digital dilakukan melalui skema kemitraan saja.. (Bisnis Indonesia)

2. XL Alokasikan Rp1,20 Triliun untuk Wilayah Tengah

XL Axiata Tbk. menyiapkan Rp1,20 triliun untuk memperkuat jaringan di kawasan tengah meliputi Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Jawa Barat. (Bisnis Indonesia)

3. Terregra Asia Fokus Energi Hijau

Terregra Asia Energy Tbk., emiten sektor energi, menargetkan untuk membangun pembangkit listrik energi ramah lingkungan dengan total kapasitas 492 megawatt di beberapa wilayah di Indonesia untuk mendukung megaproyek 35.000 megawatt. (Bisnis Indonesia)

4. Pegadaian Rilis Obligasi Rp2,5 Triliun

Pegadaian (Persero) berencana menerbitkan obligasi dengan target dana paling banyak sebesar Rp2,5 triliun untuk kebutuhan pelunasan pinjaman pada kuartal III/2017. (Bisnis Indonesia)

5. SMGR Rambah Bisnis Bahan Bangunan

Di tengah persaingan di industri semen yang kian sengit, Semen Indonesia Tbk. mendirikan perusahaan patungan di sektor bahan bangunan bernama PT Semen Indonesia Industri Bangunan. (Bisnis Indonesia)

6. Eximbank Berpotensi Upsize Hingga Rp3 Triliun

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau Indonesia Eximbank membuka peluang penyerapan dana hingga Rp3 triliun (upsized) dari hasil penawaran Obligasi Berkelanjutan III Tahap V yang tengah ditawarkan, atau lebih tinggi dari target nominalnya Rp2 triliun. (Bisnis Indonesia)

7. BOGA Kaji Penjualan Mobil Komersial

Bintang Oto Global Tbk. mengkaji rencana diversifikasi usaha dari penjualan mobil penumpang ke pasar mobil komersial dalam beberapa tahun ke depan untuk meningkatkan pendapatan. (Bisnis Indonesia)

8. BNI Cetak Laba Rp6,41 Triliun

Pada paruh pertama tahun ini, BNI Tbk. mencatatkan pertumbuhan kinerja laba yang cukup positif menjadi Rp6,41 triliun dengan ditopang oleh pembiayaan pada sektor infrastruktur. BNI berencana kembali merilis obligasi berkelanjutan dan sertifikat deposito pada penghujung 2017. (Bisnis Indonesia)